

Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2015 – 2019

by Jurnal Ekombis Review

Submission date: 29-Jul-2022 07:33PM (UTC-0400)

Submission ID: 1876714005

File name: 66._Saiful_Anwar,_Anita_Wijayanti,_Yuli_Chomsatu.pdf (731.36K)

Word count: 3648

Character count: 22343



Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2015 – 2019

Saiful Anwar¹⁾; Anita Wijayanti²⁾; Yuli Chomsatu³⁾

^{1,2,3)} Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Islam Batik

Email: ¹⁾ saifulawr30@gmail.com; ²⁾ itak_solo@yahoo.com; ³⁾ you.lchoms@gmail.com

How to Cite :

Anwar, S., Wijayanti, A. Chomsatu, Y. (2022). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2015 – 2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received [12 Januari 2022]

Revised [4 Juli 2022]

Accepted [26 Juli 2022]

KEYWORDS

Umur Perusahaan,

Profitabilitas,

Net Profit Margin,

Stabilitas Perusahaan,

Total Asset Turnover

¹⁷ This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan meliputi: umur perusahaan, profitabilitas, net profit margin, stabilitas penjualan, total asset turnover pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-

2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 12 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, net profit margin berpengaruh terhadap struktur modal, stabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, total asset turnover tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the company's capital structure including: company age, profitability, net profit margin, sales stability, total asset turnover in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period.

Sampling in this study used purposive sampling. The sample companies in this study amounted to 12 companies that met the sampling criteria. Technical analysis of the data used in this research is to use multiple linear analysis. The results of this study indicate that company age has no effect on capital structure, profitability has no effect on capital structure, net profit margin has no effect on capital structure, company stability has no effect on capital structure, total asset turnover has no effect on capital structure.

PENDAHULUAN

² Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan perusahaan (Sukardi & Christian, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt Equity Ratio (DER) yaitu untuk mengukur penggunaan hutang yang dimiliki

perusahaan dengan perbandingan terhadap model sendiri. ⁵ Dalam penentuan struktur modal, sebuah perusahaan harus memiliki rasio dan memperhatikan beberapa variabel yang mempengaruhinya karena secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan juga menentukan kemampuan perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang.

Umur perusahaan sering dijadikan sebagai tolak ukur seberapa perusahaan bisa bertahan. Karena semakin lama umur perusahaan menggambarkan perusahaan dapat bersaing dan menambah kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Menurut Afyian (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh struktur modal bank syariah. Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2012). Rasio yang digunakan Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ⁵ efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ⁵ aktiva yang dimilikinya. Tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan profit sebesar-besarnya, maka semua kegiatan operasional perusahaan berfokus pada bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan aset yang besar. Menurut pendapat Suropto (2015) bahwa sesuai dengan teori pecking order dalam pemilihan pendanaan, dimana pemilihan pendanaan berdasarkan biaya yang termurah. Artinya perusahaan lebih senang memenuhi kebutuhan dananya dengan pendanaan internal daripada eksternal. Perusahaan yang lebih profitable akan memerlukan pendanaan eksternal atau utang yang lebih rendah. Dengan penjualan stabil setiap perodenya perusahaan memiliki resiko rendah dalam pembayaran bunga tetap dari obligasi. Stabilitas Penjualan adalah penjualan yang relatif stabil memudahkan perusahaan melakukan pinjaman dan mampu membayar beban yang tinggi (Kamaludin, 2012). Total Asset Turnover adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Hery (2017:143) dalam Hartiwi dkk (2019), total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva Untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan keuntungan.

LANDASAN TEORI

Teory Signaling

Menurut (Brigham & Houston, 2006) Sinyal atau Isyarat merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen pada perusahaan tersebut untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Sukardi & Christian (2009) Struktur modal adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan perusahaan.

Umur Perusahaan

Menurut Wijayanti (2009) ¹⁶ perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan. Karena perusahaan telah ¹⁹ memiliki pengalaman yang cukup, dengan demikian laporan keuangan akan lebih tepat waktu. Selain itu perusahaan telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya.

Profitabilitas

Menurut Sartono (2012) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011) menyatakan profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk penelitian ini menggunakan ROA (Return On Assets).

Net Profit Margin

Menurut pendapat Suripto (2015) bahwa sesuai dengan teori packing order dalam pemilihan pendanaan, dimana pemilihan pendanaan berdasarkan biaya yang termurah. Artinya perusahaan lebih senang memenuhi kebutuhan dananya dengan pendanaan internal dari pada eksternal. Perusahaan yang lebih profitable akan memerlukan pendanaan eksternal atau utang yang lebih rendah.

Stabilitas Perusahaan

Menurut Weston & Copeland (2008) , jika stabilitas penjualan dan laba bersih besar, maka beban hutang tetap yang terjadi pada suatu perusahaan akan mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan penjualan dan labanya menurun tajam, maka perusahaan akan menemui kesulitan untuk membayar bunga tetap dari obligasi.

Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2008) Total Asset Turnover adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Upaya mengolah data serta menarik kesimpulan, maka peneliti menggunakan program SPSS Versi 21. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Net Profit Margin (X3), Stabilitas Penjualan (X4), Dan Total Asset Turnover (X5) terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 -2019.

13.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penggambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen data yang dihasilkan dari regresiter distribusi normal atau tidak (Priyatno, 2014). Pengujian terhadap normalitas data

menggunakan uji One Sample Kolmogrov Samirnov, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika angka taraf signifikansi > taraf signifikansi (α) 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.
2. Jika angka taraf signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikansi mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan regresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018:108).

12 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho. Uji Spearman's rho dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0.05 maka bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.AGE + \beta_2.ROA + \beta_3.NPM + \beta_4.STABILITAS + \beta_5.TATO + e$$

Keterangan :

Y	: Struktur Modal
AGE	: Umur Perusahaan
ROA	: Profitabilitas
NPM	: Net Profit Margin
Stabilitas	: Stabilitas Penjualan
TATO	: Total Asset Turnover
α	: Konstanta

β_{1-5} : Koefisien regresi
 e : Standar Error

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menunjukkan bahwa apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji signifikansi simultan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yaitu sebesar 5%. Cara melakukan Uji F adalah dengan melihat tingkat signifikansi yaitu 0,05 (Priyatno, 2014). Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung} hasil run regresi yang dilakukan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan 2 sisi (Priyatno, 2014). Jika H_0 menentukan taraf/ derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha=1\%$, 5%, 10% dengan $df=n-k$, Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau ditolak. Jika H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2; n-k) \leq T_{hitung} \leq t(\alpha/2; n-k)$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > t(\alpha/2; n-k)$ atau $-T_{hitung} < -t(\alpha/2; n-k)$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, Menentukan uji statistik (Rule of the test), yang terakhir adalah mengambil keputusan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R Square, menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Composite Reliability	
1	Total perusahaan subsektor Makanan terdaftar di BEI periode 2015-2019	26
2	Perusahaan yang dideleisting	-8
3	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	-6
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami rugi atau laba yang tidak berturut-turut periode 2015 - 2019	-6
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	12
	Jumlah Data selama 5 Tahun	
	Outliner	-1

Total Observasi (59 tahun)	-59
----------------------------	-----

Sumber : Olah Data 2021

Sampel penelitian sebenarnya berjumlah 60 sampel tetapi karena hasil data tidak normal maka data tersebut di outlier 1 sehingga menghasilkan sampel 59.

Tabel 2. Statistik Diskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviasi
Struktur Modal (Y)	59	3.000	35.000	2.011.864	80828.021
Umur Perusahaan (X1)	59	.001	.432	.11385	.092924
Profitabilitas (X2)	59	.000	.389	.10608	.102164
Net Profit Margin (X3)	59	-20.443	24.251	747.580	9.433.371
Stabilitas Penjualan (X4)	59	.546	3.105	131.127	.589493
	59	.164	1.772	.79383	.448066
Total Asset Turnover (X5)	59	3.000	35.000	2.011.864	80828.021
Valid N (listwise)	59				

Sumber : Data di olah 2021

Berdasarkan hasil olah data statistik deskriptif diatas, jumlah data observasi sebanyak 59. Struktur modal memperoleh nilai minimum 3,000 dan nilai maksimum 35,000 sedangkan mean 2,011864 nilai standar deviasinya 80828,021. Variabel Umur Perusahaan diperoleh nilai minimum 0,001 dan nilai maksimum 0,432. Mean 0,11385 nilai standar deviasi 0,092924. Variabel Profitabilitas diperoleh nilai minimum 0,000 dan nilai maksimum 0,389. Mean 0,10608 nilai deviasinya 0,102164. Variabel Net Profit Margin diperoleh nilai minimum -20,443 dan nilai maksimum 24,251. Mean 747,580 nilai deviasinya 9,433,371. Variabel Stabilitas Penjualan diperoleh nilai minimum 0,546 dan nilai maksimum 3,105. Mean 131,127 nilai deviasinya 0,589493. Variabel Total Asset Turnover diperoleh nilai minimum 0,164 dan nilai maksimum 1,772. Mean 0,79383 nilai deviasinya 0,448066.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Syarat	Kesimpulan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,615	> 0,05	Data terdistribusi Normal

Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikan Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah 0,615. Artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tol	Std	VIF	Std	Keterangan
Umur Perusahaan	0,711	>0,10	1,407	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,173	>0,10	5,771	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Net Profit Margin	0,121	>0,10	8,289	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Stabilitas Penjualan	0,909	>0,10	1,101	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Total Asset	0,461	>0,10	2,168	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data di olah 2021

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variable Umur Perusahaan, ROA, Net Profit Margin, Stabilitas, TATO memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Autokolerasi

DU <	DW	< 4- DU	Keterangan
1,8029	1,659	2,1971	Tidak Terjadi Autokolerasi

Sumber : Data di olah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dihasilkan durbin Watson sebesar 1.659. Nilai DW di dapat nilai batas bawah (dl) = 1,5467 dan batas atas (du) = 1,8029. Oleh karena nilai DW 1,659 berada di antara batas atas (du) = 1,8029 dan (4-du) = 2,1971, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Umur Perusahaan	0,745	>0,05	Bebas Dari Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,121	>0,05	Bebas Dari Heterokedastisitas
Net Margin Prfit	0,233	>0,05	Bebas Dari Heterokedastisitas
Stabilitas Penjualan	0,827	>0,05	Bebas Dari Heterokedastisitas
Total Asset Turnover	0,089	>0,05	Bebas Dari Heterokedastisitas
Umur Perusahaan	0,745	>0,05	Bebas Dari Heterokedastisitas

Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan variabel yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel independen lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	0,899
Umur Perusahaan	0,000
Profitabilitas	4,800
Net Profit Margin	4,803
Stabilitas Penjualan	0,002
TATO	0,119

Sumber : Data di olah 2021

$$Y = \alpha + \beta_1.AGE + \beta_2.ROA + \beta_3.NPM + \beta_4.STABILITAS + \beta_5.TATO + e$$

$$DER = 0,899 + 0,000.AGE + 4,800.ROA - 4.803.NPM + 0,002.Stabilitas - 0,119.TATO + e$$

Konstanta yang diperoleh sebesar 0,899 menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai 1%, maka struktur modal akan naik sebesar 0,899. Koefisien regresi variabel umur perusahaan bernilai 0,000. Hal ini berarti apabila variabel umur perusahaan naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan umur perusahaan sebesar 0,000. Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai 4,800. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 4,800. Koefisien regresi variabel Net Profit margin (NPM) bernilai - 4,803. Hal ini berarti apabila variabel Net Profit margin (NPM) naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan Net Profit margin (NPM) sebesar 4,803. Koefisien regresi variabel Stabilitas bernilai 0,002. Hal ini berarti apabila variabel Stabilitas naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan Stabilitas sebesar 0,002. Koefisien regresi variabel TATO bernilai - 0,119. Hal ini berarti apabila variabel TATO naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan TATO sebesar 0,119.

Tabel 8. Hasil Uji kelayakan Model (Uji F)

Hipotesis	Fhitung	Ftable	Sig	Syarat	Keputusan
Ha	3,642	2,386	0,07	<0,05	Model Layak

Sumber : Data di olah 2021

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 3,642 > F tabel sebesar 2,386 dan signifikansi sebesar 0,07 < 0,05 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Tabel Uji Hipotesis

Hipotesis	Thitung	Ttable	Sig	Syarat	Kesimpulan
H1	0,017	2,005	0,987	<0,05	Ditolak
H2	3,497	2,005	0,001	<0,05	Diterima
H3	-3,21	-2,01	0,002	<0,05	Diterima
H4	0,271	2,005	0,787	<0,05	Ditolak
H5	-0,9	-2,01	0,373	<0,05	Ditolak

Sumber : Data di olah 2021

Hasil menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel umur perusahaan sebesar 0,987 lebih besar dari 0,05. Sementara Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Net Profit Margin berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Net Profit Margin sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Stabilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel stabilitas penjualan sebesar 0,787 lebih besar dari 0,05. Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Total Asset Turnover sebesar 0,373 lebih besar dari 0,05.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinan (R²)

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,186	Berpengaruh Sebesar 18,6 %

Diperoleh nilai adjust R² 18,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan (X1), profitabilitas (X2), net profit margin (NPM) (X3), stabilitas (X4), TATO (X5) mempengaruhi struktur modal (Y) sebesar 18,6% dan 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian membuktikan 5 variabel hanya 2 yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu Profitabilitas dan net profit margin dengan nilai signifikansi <0,05. Dilihat dari nilai signifikansi profitabilitas (0,001 < 0,05) dan net profit margin (0,002 < 0,05). Sedangkan untuk hasil analisis umur perusahaan, stabilitas perusahaan dan Total asset turnover tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi umur perusahaan (0,987 > 0,05), nilai signifikansi stabilitas perusahaan (0,787 > 0,05), dan nilai signifikansi total asset turnover (0,373 > 0,05).

Saran

Atas dasar keterbatasan yang ada tersebut, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan digenerasikan dengan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan masa periode yang lebih lama agar memperkuat hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain agar dapat memperkuat hasil penelitian, dengan menggunakan struktur aktiva, growth opportunity, resiko bisnis dan beberapa variabel lain yang tercantum dalam penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, J., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Riset & Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 2, e-ISSN :2548-9224 p-ISSN : 2548-7507.

- Brigham, E., & Houtson, J. (2010). *Dasar dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Darmayadi. (2020). Factors Influencing The Capital Structure Of Property Sector & Real Estate Company. Call for Paper – 2nd International Seminar on Accounting Society "The Impact of Artificial Intelligence on Accounting for Society 5.0".
- Fitria, E., & Yunita, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.9 No.7, e-ISSN : 2461-0593.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE dengan progam IBM SPSS 25 edisi 9* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* . Yogyakarta: CAPS.
- Kamaludin, K. &. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Mandar Maju. Martono, & Harjito, A. (2012). *Manajemen Keuangan* . Yogyakarta: Ekonisia.
- Ryando. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia* , Volume 10, Nomor 1.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Suwarto, & Ediningsih. (2002). *Jurnal Akuntansi* : "Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal".
- Tanri, J., Behrry, F. Z., Vandana, L., & Winarno, I. M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014 - 2017 . *RISSET & JURNAL AKUNTANSI* Volume 4 Nomor 1, e- ISSN : 2548-9224 p- ISSN : 2548-7507.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2008). *Manajemen Keuangan* . Jakarta: Binarupa Aksara.

Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2015 – 2019

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pasca-umi.ac.id Internet Source	2%
2	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	2%
4	ejurnal.poltekkutaraja.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
6	indriindahsari.blogspot.com Internet Source	2%
7	jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	2%
8	journals.unihaz.ac.id Internet Source	1%
9	repository.wima.ac.id Internet Source	1%

10	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1 %
11	stiepena.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.unisri.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
14	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Surabaya University Student Paper	1 %
16	bussman.gapenas-publisher.org Internet Source	1 %
17	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1 %
18	polgan.ac.id Internet Source	1 %
19	http://crusher-process.com/ Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On